

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

KORELASI METODE *STUDENT CENTERED LEARNING* BERBASIS *SMALL GROUP DISCUSSION* DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH *JITSUYO DOKKAI*

Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Suci Rizki Fadilah, Sonda Sanjaya, Wistri Meisa

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
e-mail : rizkikiki0406@gmail.com

ABSTRAK

Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* telah diimplementasikan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini mengkaji hubungan (korelasi) antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*, mengkaji tentang tingkat korelasi yang dihasilkan, dan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang diterapkan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan datanya disajikan secara kuantitatif korelasional. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket dan dokumen. Data angket yang digunakan berupa angket tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dan data dokumen berupa hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* mahasiswa.

Hasil analisis data diperoleh p hitung sebesar 0,71 dan p tabel 5% yaitu 0,37. Berdasarkan hasil tersebut, maka p hitung lebih besar dari p tabel dan jika diinterpretasikan menggunakan tabel korelasi *Spearman Rank* maka keduanya dinyatakan memiliki hubungan sangat kuat. Dari hasil analisis angket diperoleh hasil bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*

cocok diterapkan pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* karena dinilai sebagai metode pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Kata Kunci : Korelasi, Metode, *Student Centered Learning*, *Small Group Discussion*, Hasil belajar, *Jitsuyo Dokkai*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan bisa diartikan sebagai suatu susunan dari beberapa komponen yang saling berinteraksi dalam menjalankan fungsi-fungsi tertentu untuk membantu peserta didik agar menjadi insan terdidik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dari awal oleh pemerintah.

Bercermin pada penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa salah satu tugas pengajar adalah mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dan menjadi insan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara. Mengingat pendidikan adalah aspek penting pada era globalisasi saat ini, para pengajar sebaiknya mempersiapkan segala aspek pengajaran dengan optimal.

Pada saat ini banyak pengajar yang masih kesulitan dalam memilih metode atau cara seperti apa yang dapat menumbuhkan minat peserta didik agar menikmati proses pembelajaran dan hal itu pun akan berimbas pada hasil belajarnya. Salah satu proses pembelajaran yang interaktif dan lebih menitikberatkan keaktifan peserta didik dalam prosesnya adalah *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion*. *Student Centered Learning* adalah suatu metode pembelajaran yang menempatkan peserta didik di pusat kegiatan pembelajaran (Rasiban, 2013 : 183). Dalam *Student Centered Learning* terdapat model pembelajaran yang dinamakan *Small Group Discussion*.

Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri sudah diterapkan metode *Student*

Centered Learning dalam beberapa mata kuliahnya, salah satunya adalah *Jitsuyo Dokkai*. Model pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* adalah *Small Group Discussion*, pengajar membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok kecil berisi empat sampai lima orang dan masing-masing kelompok mendapatkan sebuah wacana yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas sesuai dengan hasil diskusi kelompok tersebut.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* tentunya sangat mengandalkan kerja sama antaranggota kelompok agar dapat mencapai kata mufakat sebagai bentuk kesuksesan dalam berdiskusi kelompok. Namun, pada prosesnya belum tentu kerja sama dalam kelompok berjalan dengan baik. Tentunya masing-masing anggota kelompok memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap wacana yang diperoleh. Hal ini yang mendasari munculnya pemikiran jika tingkat pemahaman yang diperoleh melalui metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* berbeda, tentunya hasil belajar peserta didik pun akan berbeda sehingga memungkinkan adanya hubungan antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar peserta didik. Asumsi ini diperkuat dari hasil penelitian Kaspin (2011) yang menunjukkan adanya dampak yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Small Group Discussion*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang selama ini diterapkan oleh dosen pengampu dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*?
- b. Bagaimana tanggapan mahasiswa tentang metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang

selama ini diterapkan oleh dosen pengampu mata kuliah *Jitsuyo Dokkai*?

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang selanjutnya penelitian ini disajikan secara korelasional untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dan signifikansi hubungan antara metode yang digunakan dengan hasil belajar *Jitsuyo Dokkai*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 41 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angket dan dokumentasi. Data angket dengan *skala likert* berisi tanggapan mahasiswa terhadap metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* yang selama ini diterapkan dalam mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* sedangkan dokumen yang digunakan adalah hasil belajar mahasiswa dalam *Jitsuyo Dokkai*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu angket dan dokumen.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan data ordinal, maka dari itu peneliti mengolah data secara manual untuk mencari korelasi antara kedua variabel dengan rumus *Spearman Rank* dan dibantu dengan aplikasi SPSS versi 22 untuk menguji validitas instrumen angket yang digunakan. Adapun hipotesis pada penelitian ini diterima jika mencukupi kriteria uji hipotesis, yaitu H_a diterima jika r hitung $> r$ tabel maka H_0 ditolak dan H_0 diterima jika r hitung $< r$ tabel maka H_a ditolak.

C. Hasil Analisis Data

Bersumber pada hasil angket, responden berpendapat bahwa metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok

diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* karena dinilai sebagai metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hal ini dapat diketahui karena hampir seluruh responden (90%) menyatakan bahwa metode ini dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan rasa ketertarikan para peserta didik sehingga motivasi dalam mempelajari *Jitsuyo Dokkai* meningkat dan membuat peserta didik lebih aktif bekerjasama dalam kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan nilai ρ hitung sebesar 0,71 dan jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *Spearman Rank* (tabel R_{ho}), maka ρ hitung $> \rho$ tabel yaitu 0,71 pada taraf 0,05 atau 5%. Lalu jika hasil analisis data di atas disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *Spearman Rank*, maka pada rentang angka 0,70 – 0,89 dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel **sangat kuat**. Oleh karena itu, jika dilihat dari hipotesis penelitian maka **Ha diterima karena r hitung $> r$ tabel**.

Dengan diperolehnya hipotesis penelitian di atas, maka H_a yang berbunyi **“terdapat korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017”** diterima. Sementara itu, H_0 yang berbunyi “tidak terdapatnya korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar mata kuliah *Jitsuyo Dokkai* Tahun Ajaran 2016/2017” ditolak.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data angket tanggapan dan hasil belajar mahasiswa, diperoleh nilai ρ tabel untuk (N) 20 adalah 0,71. Karena ρ hitung lebih besar dibanding ρ tabel (ρ hitung = 0,71, ρ tabel = 0,37), maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan hasil belajar *Jitsuyo Dokkai* adalah sangat kuat.

Adapun hasil analisis data angket tanggapan diperoleh hasil yaitu, metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* cocok diterapkan pada pembelajaran *Jitsuyo Dokkai* karena dinilai sebagai metode pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hal ini dapat diketahui dari hampir seluruh responden (90%) menyatakan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan rasa ketertarikan para peserta didik sehingga motivasi dalam mempelajari *Jitsuyo Dokkai* meningkat dan membuat peserta didik lebih aktif bekerjasama dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Rasiban, Linna Meilina. 2013. Penerapan *Student Centered Learning* (SCL) melalui Metode Mnemonik dengan Teknik Asosiasi pada Mata Kuliah Kanji Dasar. (Online), (<https://www.researchgate.net/publication/302022728>), diakses pada 19 November 2017
- Kaspin. 2011. "Penerapan Metode *Small Group Discussion* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Infak dan Sedekah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MI Sulta Agung 01 Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2010/2011". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.